Journal of Sustainability Business Research **ISSN : 2746 – 8607**
Vol 2 No 4 Desember 2021

PENGARUH *JOB INSECURITY* DAN *WORKLOAD* TERHADAP STRES KERJA KARYAWAN PADA PT ARES KUSUMA RAYA

Jesia Geriveronika[1], Fachrudy Asj'ari[2], Ferry Hariawan[3]
Universitas PGRI AdiBuana Surabaya[1,2,3]
Jgeriveronika23@gmail.com[1], fachrudy@gmail.ac.id[2], ferryhariawan@gmail.com[3]

ABSTRAK

Di era industri 4.0 membuat perusahaan harus menghadapi tantangan global yang lebih kompetitif tinggi. salah satu perusahaan yang bersaing di industri global adalah PT Ares Kusuma Raya sebuah perusahaan yang memproduksi cokelat dari produk cokelat mentah yang memiliki kualitas tinggi. di dalam industri 4.0 banyak perusahaan yang lebih menggunakan mesin modern untuk proses produksi dengan tujuan lebih effisiensi dan lebih produktif. Namun pada sisi lain terdapat kecemasan dikalangan karyawan karena takut kehilangan pekerjaan yang telah diambil oleh mesin-mesin modern. Dan ketika para karyawan merasa cemas maka kegiatan produksi akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh tingkat stress kerja karyawan. Beberapa faktor yang mempengaruhi stress kerja yaitu *job insecurity* dan *Workload*. Fenomena *job insecurity* dan *Workload* terjadi karena perasaan kecemasan karyawan tentang potensi kehilangan pekerjaan, kondisi ini di karenakan situasi lingkungan yang berubah-ubah dan banyaknya jenis pekerjaan. Yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian karena penurunan kinerja para karyawan.

Kata kunci:*Job insecurity, Workload* dan Stres kerja

ABSTRACT

In the industrial era 4.0, companies must face more competitive global challenges. one of the companies that compete in the global industry is PT Ares Kusuma Raya, a company that produces chocolate from high quality raw chocolate products. in industry 4.0 many companies are using modern machinery for production processes with the aim of more efficiency and more productivity. But on the other hand there is anxiety among employees for fear of losing the job that has been taken by modern machines. And when employees feel anxious, the production activities will decrease due to the level of work stress. Several factors that influence work stress are job insecurity and workload. The job insecurity and workload phenomena occur because of employees' feelings of anxiety about the potential for job loss, this condition is due to changing environmental situations and the many types of work. Which resulted in companies experiencing losses due to decreased performance of the employees.

Keyword*:Job insecurity, Workload and Job stress*

PENDAHULUAN

Di era teknologi dan industri 4.0 membuat perusahaan harus menghadapi tantangan global yang lebih kompetitif tinggi agar mampu bersaing dan mempertahankan eksistensi perusahaan. salah satu perusahaan yang bersaing di industri global adalah PT Ares Kusuma Raya sebuah perusahaan yang memproduksi cokelat dari produk cokelat mentah yang memiliki kualitas tinggi. Mengelolah produk mentah dengan menggunakan mesin pengolah paling canggih dari para pemimpin dalam produksi cokelat dari Jerman Swiss dan Belanda. Perusahaan juga menjamin standar higienis yang tinggi dan menjamin

kualitas tinggi dari produk karna sudah memiliki sertifikasi FDA dan halal untuk menjamin standar yang tertinggi. di dalam industri 4.0 banyak perusahaan yang lebih menggunakan mesin modern untuk proses produksi dengan tujuan lebih effisiensi dan lebih produktif. Namun pada sisi lain terdapat kecemasan dikalangan karyawan karena takut kehilangan pekerjaan yang telah diambil oleh mesin-mesin modern. Dan ketika para karyawan merasa cemas maka kegiatan produksi akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh tingkat stress kerja karyawan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi stress kerja yaitu *job insecurity*. Demikian fenomena *job insecurity* terjadi karena perasaan kecemasan karyawan dan persepsi karyawan tentang potensi kehilangan pekerjaan, kondisi ini di karenakan situasi lingkungan yang berubah-ubah yang di sebabkan perkembangan teknoligi dan banyaknya jenis pekerjaan. Yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian yang di sebabkan karena penurunan kinerja para karyawan.

Faktor lain yang mempengaruhi stress kerja yakni Beban kerja atau *workload*. *Workload* terjadi karena tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan dianggap terlalu besar yang mebuat karyawan merasa terbebani dan diluar kemampuan karyawan. Kondisi ini di karenakan kegiatan kegiatan organisasi, di luar pekerjaan yang sangat banyak, waktu yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan sangat sedikit atau terbatas, pekerjaan yang di berikan berlebihan dan lingkungan kerja yang kurang mendukung. Sehingga karyawan rentan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan sesuai waktu yang diberikan oleh perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Job Insecurity* mempengaruhi Stres kerja pada karyawan PT Ares Kusuma Raya ?
2. Apakah Workload mempengaruhi Stres kerja pada karyawan PT Ares Kusuma Raya ?
3. Apakah Job Insecurity dan Workload berpengaruh terhadap Stres kerja pada karyawan PT Ares Kusuma Raya ?

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif dan Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Ares Kusuma Raya yang berjumlah 233 orang. Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 orang yang di peroleh berdasarkan rumus slovin dengan taraf signifikansi 10% atau 0,01.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Proposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Proposive sampling* di tentukan dengan kriteria karyawan bagian produksi yaitu karyawan *outsourcing* yang berjumlah 77 orang.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukanberada di PT Ares Kusuma Raya Gresik yang berada di Jl Coklat no 1, Dusun Gading, Tenaru, Driyorejo Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini mengenai pengujian selama penelitian ini berlangsung yang membahasas tentang pengaruh *Job Insdecurity* dan *Workload* terhadap Stres kerja yang di alami karyawan pada PT Ares Kusuma Raya, terutama untuk karyawan pabrik bagian produksi. Melalui teknik pengujian yang telah di tentukan dalam penelitian ini hasil dan pembahasan dapat di lihat sebagi berikut :

Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang gunakan di setiap penelitian untuk menguji suatu data dalam kuesioner, dalam pengujian ini untuk mendapatkan hasil yang akurat/benar atau tidaknya pertanyaan yang ada dalam Kuesioner dari setiap indikator variabel yang ada dalam kuesioner yang telah di buat. Pengujian validitas ini bertujuan untuk memaksimalkan hasil yang di capai selam penelitian.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Item	Corrected Item Total Correlation	Nilai Kritis	Keterangan
(X1)			
X1.1_1	.670	0,3	Valid
X1.1_2	.670	0,3	Valid
X1.2_1	.638	0,3	Valid
X1.2_2	.638	0,3	Valid
X1.3_1	.666	0,3	Valid
X1.3_2	.666	0,3	Valid
(X2)			
X2.1_1	.755	0,3	Valid
X2.1_2	.755	0,3	Valid
X2.2_1	.513	0,3	Valid
X2.2_2	.513	0,3	Valid
X2.3_1	.740	0,3	Valid
X2.3_2	.740	0,3	Valid
X2.4_1	.690	0,3	Valid
X2.4_2	.690	0,3	Valid
(Y)			

Y1.1_1	.577	0,3	Valid
Y1.1_2	.577	0,3	Valid
Y1.2_1	.641	0,3	Valid
Y1.2_2	.641	0,3	Valid
Y1.3_1	.588	0,3	Valid
Y1.3_2	.588	0,3	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 1. Dapat diketahui dengan menggunakan program spss versi 26, dimana seluruh item mempunyai nilai correlation > 0,3, yang berarti semua item pernyataan dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian yang di gunakan untuk mengukur data penelitian dengan mendapatkan hasil yang dapat di percaya, mengukur kuesioner setiap indakator dari variabel. kuesioner yang hasilnya reliabel (terpercaya) atau tidak berubah apabila jika jawaban seseorang yang menjawab pernyataan dalam kuesioner, bisa di katakan stabil atau tidak berubah dari waktu ke waktu.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
(X1)			
X1.1	.641	0,6	Reliabel
X1.2	.767	0,6	Reliabel
X1.3	.828	0,6	Reliabel
(X2)			
X2.1	.767	0,6	Reliabel
X2.2	.748	0,6	Reliabel
X2.3	.767	0,6	Reliabel
X2.4	.748	0,6	Reliabel
(Y)			
Y1.1	.767	0,6	Reliabel
Y1.2	.748	0,6	Reliabel
Y1.3	.767	0,6	Reliabel

Dari Tabel 2. memperlihatkan bahwa nilai alpha cronbach pada setiap variabel telah memenuhi syarat, karena nilai alpha cronbach (> 0,6). Jadi kuesioner atau instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah pengujian data penelitian untuk mendeteksi distribusi dalam suatu data variabel memiliki data yang dikatakan normal atau tidaknya dalam penelitian. Teknik uji normalitas banyak terlihat dalam uji kologorov-smirnov karna pengujian normalitas banyak di pakai, pengujian ini telihat lebih mudah/ sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan presepsi.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57177229
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.056
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansinya adalah 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola distribusi residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah pengujian data yang di gunakan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan antar variabel independen atau variabel bebas bisa di sebut memiliki persamaan antar variabel independen dalam suatu metode regresi. Persamaan dalam variabel independen dapat mengakibatkan pengujian data terjadi korelasi yang sangat kuat.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Job Insecurity (X_1)	.999	1.001
Workload (X_2)	.999	1.001

Dari tabel dapat dilihat bahwa besarnya nilai tolerance untuk setiap variabel adalah mendekati 1 dan nilai VIF untuk masing-masing variabel independen mempunyai nilai kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoliniearitas antar variabel independen pada persamaan model regresi yang telah dilakukan.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah pengujian dimana teknik ini di gunakan untuk melihat terjadi atau tidaknya korelasi dalam variabel penelitian. Dalam penelitian batas waktu yang sudah yang di tentukan dalam penelitian dapat memepengaruhi terjadinya korelasi maupun tidak terjadi korelasi.

Tabel 5.
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
1.640

Nilai Durbin Watson ditemukan sebesar 0,956 yang berarti DW berada diantara 1,55 s.d 1,67 sehingga dapat disimpulkan variabel bebas autokorelasi sehingga memenuhi syarat dalam pengujian asumsi klasik.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah teknik pengujian yang di lakukan untuk mengamati ada tidaknya suatu perbedaan di setiap perode periode tertentu selama pengamatan dalam penelitian. Uji heterorkedastisitas berupa model gambar titik-titik dan pola yang dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*. Didalam uji heteroskedastisitas ada uji glejser yang berguna untuk memperjelas pemahaman hasi uji heteroskedastisitas.

Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Job Insecurity	.515	Non Heteroskedastistas
Workload	.027	Non Heteroskedastistas
Stres Kerja	.371	Non Heteroskedastistas

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kreativitas dan budaya organisasi lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian model regresi penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas pada model regresi.

Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier berganda adalah teknik analisis data yang di gunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dan variabel dependen untuk mendapatkan hipotesis dengan bantuan software spss versi 26.

Tabel 7.
Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	t-hitung	Sig.
Constant	-1,327	2,025	,515
Job insecurity (X_1)	,143	,063	,027
Workload (X_2)	-,031	,034	,371

Tabel 8.
Uji-t

Standardized Coefficients	T	Sig.
(Constant)	-.818	.416
Job Insecurity	6.937	.000
Workload	4.020	.000

a. Hipotesis 1
Hipotesis pertama yang berbunyi "Job Insecurity (X1) berpengaruh Stres Kerja (Y) di PT Ares Kusuma Raya". hipotesis bertujuan untuk melihat hubungan parsial variabel dalam kuesioner. dari table dapat dilihat nilai t-hitung variable sama dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga (0,000>0,05). Dari pengujian tersebut berarti hipotesis diterima yang artinya Job Insecurity berpengaruh signifikan pada Stres Kerja di PT Ares Kusuma Raya.

b. Hipotesis 2
Hipotesis kedua yang berbunyi "Workload (X2) berpengaruh pada Stres Kerja (Y) di PT Ares Kusuma Raya". hipotesis bertujuan untuk melihat hubungan parsial variabel dalam kuesioner. dari table dapat dilihat nilai t-hitung variable sama dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga (0,000>0,05). Dari pengujian tersebut berarti hipotesis diterima yang artinya Workload berpengaruh signifikan pada Stres Kerja di PT Ares Kusuma Raya.

Berdasarkan table diketahui nilai t-hitung variable kreativitas sebesar 6,937 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga (0,000<0,05). Dari pengujian tersebut berarti hipotesis diterima yang artinya Job Insecurity berpengaruh terhadap StresKerja di PT Ares Kusuma Raya.

Tabel 9.
Uji-f

Model	**F**	**Sig.**
Regression	31,479	.000[b]
Residual		
Total		

Berdasarkan tabel diperoleh nilai f-hitung sebesar 31,479 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga (0,000<0,05). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan hipotesis diterima yang artinya Job Insecurity dan Workload berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Stres Kerja pada PT Ares Kusuma Raya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diambil, pada analisis pengaruh *Job Insecurity* terhadap Stres kerja pada karyawan PT Ares Kusuma Raya memiliki t hitung sebesar 6.937 dengan nilai signifikan sebesar ,000 sehingga ,000 < 0,05. Dari pengujian tersebut berarti hipotesis diterima yang artinya *Job Insecurity* berpengaruh positif dan signifikan pada Stres Kerja di PT Ares Kusuma Raya.

Analisis pengaruh *Workload* mempengaruhi Stres kerja pada karyawan PT Ares Kusuma Raya memiliki t hitung sebesar 4.020 nilai signifikansi 0,000 sehingga (0,000>0,05). Dari pengujian tersebut berarti hipotesis diterima yang artinya Workload berpengaruh pada Stres Kerja di PT Ares Kusuma Raya.

Analisis pengaruh *Job Insecurity* Dan *Workload* mempengaruhi Stres kerja pada karyawan PT Ares Kusuma Raya memiliki f hitung 31,479, nilai signifikansi 0,000 sehingga (0,000>0,05). hasil tersebut dapat dinyatakan hipotesis diterima artinya Job Insecurity dan Workload berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Stres Kerja pada PT Ares Kusuma Raya.

IMPLIKASI

Pada penelitian ini, penulis telah melakukan kegiatan penelitian secara mendalam untuk pengujian variabel, penulis melaksanakan penelitian dengan waktu yang sangat terbatas, dengan penelitian ini penulis berharap temuannya dapat dijadikan pedoman bagi perusahaan PT Ares Kusuma Raya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti telah mengalami beberapa kendala dalam melaksakan penelitian, sehingga penelitian ini dilakukan dengan waktu yang sangat terbatas dan anggaran dana yang terbatas, dengan penelitian ini penulis berharap temuannya dapat dijadikan pedoman bagi perusahaan PT Ares Kusuma Raya dan dijadikan bahan pembanding untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

Almasri, M. Nazar, 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi dalam Pendidikan Islam, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 19, No. 2, hal 133-151.

Bashori, Muhammad Farid dan IJK Sito Meiyanto, 2017, Peran *Job Insecurity* terhadap Stres Kerja dengan Moderator *Religiusitas,* Gadjah Mada *Journal Of Psychology,* ISSN: 2407-7798, Vol. 3, No. 1, hal 25-36.

Chandra, Riny dan Dody Adriansyah, 2017, Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Mega Auto Central Finance Cabang di Langsa, Jurnal Manajemen Dan Keuangan, ISSN 2252-844X, Vol.6, No.1, hal 670-678.

Handoko, Hani, 2012, Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta ,ISBN:979-503-222-4.

Manullang, M., 2012, Dasar-dasar Manajemen, Gadjah Mada University Press, Bulaksumur, Yogyakarta, ISBN:979-420-500-1.

Rachman, Mohammad Munir 2018,Metodologi Penelitian, Adi Buana University Press, Surabaya, ISBN:978-979-8559-75-4.s

Rachman, Mohammad Munir, 2019, Aplikasi Komputer Statistik, AdiBuana University Press, Surabaya, ISBN:978-602-5793-23-3.